

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis data menggunakan *software IBM SPSS* versi 26, peneliti telah memeriksa hubungan setiap variabel untuk melakukan uji hubungan antara dimensi orientasi kewirausahaan yaitu *Innovativeness*, *Risk Taking*, dan *Proactiveness* terhadap *Firm Performance* pada perusahaan industri kreatif atau bisa disebut dengan agensi kreatif di Tangerang dan Tangerang Selatan. Peneliti melakukan survei dengan mengirimkan kuesioner *online* menggunakan platform *Google Form* kepada 51 responden. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Salah satu variabel dimensi *entrepreneurial orientation* yaitu *Innovativeness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *firm performance*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa jika pemilik perusahaan industri kreatif memiliki kemampuan inovasi yang baik dan menerapkannya dalam operasional bisnis sehari-hari, maka kinerja perusahaan mereka akan semakin baik. Karena pentingnya berinovasi dalam sebuah perusahaan tidak dapat dipandang sebelah mata, inovasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan, meningkatkan daya saing, dan menciptakan keunggulan yang kompetitif. Dalam persaingan bisnis yang ketat dan dinamis, perusahaan harus berkomitmen untuk mendorong inovasi di semua aspek operasionalnya agar bisa beradaptasi. Sebaliknya, jika pemilik perusahaan industri kreatif tidak memiliki dan tidak menerapkan inovasi dalam mengoperasionalkan bisnis mereka, maka kinerja perusahaan akan rendah dan kurang baik.

2. Salah satu variabel dimensi *entrepreneurial orientation* yaitu *Risk Taking* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm performance*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tindakan pengambilan risiko yang dilakukan oleh sebuah perusahaan belum tentu menghasilkan pengaruh yang baik terhadap *firm performance*. Sebaliknya, jika pemilik perusahaan industri kreatif memiliki

keahlian dalam menangani situasi keputusan yang berisiko, maka bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap kinerja dari perusahaan. Karena perlu diingat bahwa menghadapi tindakan yang memiliki tingkat risiko tinggi membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur. Selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian, kebijaksanaan, dan pengambilan keputusan berdasarkan data dalam menghadapi potensi risiko yang mungkin timbul.

3. Salah satu variabel dimensi *entrepreneurial orientation* yaitu *Proactiveness* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm performance*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mengambil sikap proaktif belum tentu menghasilkan pengaruh yang baik terhadap *firm performance*. Sebaliknya, jika pemilik perusahaan industri kreatif memiliki sikap proaktif yang baik dan efektif bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap *firm performance*. Karena perlu diingat bahwa sikap proaktif yang efektif adalah yang mempertimbangkan dengan seksama informasi, bekerja secara kolaboratif, melibatkan evaluasi dan pemantauan, terbuka terhadap masukan, dan responsif terhadap perubahan yang ada

5.2 Saran

Hasil penelitian yang telah didapat, peneliti akan memberikan beberapa saran kepada pemerintah, pemilik perusahaan industri kreatif, dan penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian di masa depan.

5.2.1 Saran untuk Pemerintah

Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan kehadiran agensi kreatif yang ada di Indonesia, karena dengan adanya kehadiran agensi kreatif dapat mendorong para pebisnis yang memasarkan produk atau jasanya dalam dunia *digital*. Karena dengan berkembangnya teknologi yang begitu pesat, para pengusaha memanfaatkan hal tersebut dengan memasarkan produk atau jasa mereka ke dunia *digital*, dan disitulah peran

agensi yang akan membantu para pengusaha. Dengan adanya kehadiran agensi kreatif yang ada di Indonesia, pemerintah bisa melakukan kolaborasi antara agensi kreatif dengan para UMKM yang ada di Indonesia, dengan cara mengembangkan usahanya kedalam platform *digital*. Dukungan tersebut akan berdampak baik bagi keduanya dan juga pemerintah dalam segi perkonomian di Indonesia.

5.2.2 Saran untuk Perusahaan Industri Kreatif

Para pemilik perusahaan di industri kreatif dapat mempelajari lebih lanjut mengenai hal *entrepreneurial orientation* terutama pada *innovativeness*, *risk taking*, dan *proactiveness* dengan memanfaatkan berbagai sumber pengetahuan yang tersedia. Karena dengan mempelajari *entrepreneurial orientation* lebih dalam lagi tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang cara beroperasi dalam bisnis, tetapi juga membuka peluang bagi perusahaan menjadi lebih inovatif, adaptif, dan berhasil,

Dengan dilakukannya saran tersebut, akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk meningkatkan *firm performance* dari bisnis yang dijalaninya

5.2.3 Saran Penelitian Selanjutnya

Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti ajukan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada wilayah Kota Tangerang dan Tangerang Selatan. Maka dari itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat meluas ke area penelitian yang lebih luas sehingga akan mendapatkan jumlah responden yang banyak.
2. Pada penelitian ini, terbatas hanya pada penggunaan 51 responden sebagai subjek penelitian. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas dan meningkatkan jumlah responden yang digunakan agar dapat meningkatkan akurasi dalam pengolahan data serta

mendapatkan temuan yang lebih representatif dan valid dalam penelitian yang dilakukan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh penulis terbatas pada penggunaan variabel. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mempertimbangkan penggunaan lebih banyak variabel yang terkait dengan kewirausahaan. Seperti *managerial ties*, *entrepreneurship education*, dan *entrepreneurial intention*

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA